

ANALISIS DIGITALISASI JELLY RUMPUT LAUT SK SHINDY KAYLA ERA NEW NORMAL DI DESA MEDANG ASEM

Ika Irmayanti, Fathurohman

Program studi Manajemen Fakultas ekonomi dan bisnis

Mn19.ikairmayanti@mhs.ubpkarawang.ac.id

Fathurohman@ubpkarawang.ac.id

Abstrak

Kuliah kerja nyata (KKN) adalah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dengan sekroral pada waktu satu bulan, di desa Medang Asem, kecamatan jayakarta kabupaten karawang. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif untuk mendeskripsikan fenomena. Penelitian ini menganalisis permasalahan yang muncul dalam proses digitalisasi pada Jelly rumput laut sk shindy kaylla di desa Medang Asem. Subjek penelitian pelanggan jelly rumput laut sk shindy kaylla yang dipilih di desa Medang asem, Proses penelitian dilakukan langsung oleh peneliti yang terjun ke lapangan, jenis kedua adalah wawancara, yaitu memperoleh informasi secara langsung dari penjual tentang masalah yang muncul.

Kata kunci : Kuliah Kerja Nyata, Digitalisasi umkm, Media sosial

PENDAHULUAN

Kuliah kerja nyata (KKN) adalah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dengan sekroral pada waktu satu bulan di desa Medang Asem kecamatan jayakarta kabupaten karawang.

Desa Medang asem merupakan salah satu daerah pedesaan yang terletak di sebelah utara Kota Karawang, yang tepatnya sebelah utara kecamatan jayakarta yang tanahnya subur, yang dipenuhi tumbuh-tumbuhan yang masih asri terdiri atas lahan pertanian dimana mata pencaharian utama masyarakat kecamatan jayakarta adalah Bertani. Lahan sawah di kecamatan jayakarta merupakan sektor yang dominan, sehingga salah satu produksi padi menjadi unggulan. Selain padi ada juga berbagai usaha umkm salah satunya adalah jelly rumput laut sk shindy kaylla menjadi salah satu alternative penghasilan

masyarakat, yang di produksi oleh Umkm di desa medang asem kecamatan Jayakarta,,hal ini membuat perekonomian di desa medang asem berkembang karena mampu menyerap tenaga kerja di kalangan masyarakat. Serta mengangkat perekonomian masyarakat di desa medang asem itu sendiri,

Peningkatan negara yang berdampak virus covid19 di seluruh dunia seperti amerika, spanyol dan italian membuat situasi ekonomi dunia semakin memburuk beberapa Lembaga mendedikasikan perlemahan ekonomi dunia, antara lain International Monetary Fund (IMF) yang memproyeksikan ekonomi global tumbuh minus di angkat 3% dampak wabah covid19 pada perekonomian negara- negara di dunia juga sangat dahsyat. Pada triwulan pertama 2020 pertumbuhan ekonomi di sejumlah negara mitra dagang Internasional tumbuh negatif. Singapur-2.2, Hongkong -8.9, Uni Eropa -2.7, dan china mengalami penurunan sampai minus 6.8. Beberapa negara masi tumbuh positif namun menurun jika dibandingkan dengan kuartal sebelumnya.

Usaha kecil dan menengah (UMKM) berada di garis depan guncangan ekonomi yang disebabkan oleh pandemic COVID-19. Langkah-langkah penguncian (Lockwond) telah menghentikan aktifitas ekonomi secara tiba-tiba, dengan penurunan permintaan dan mengganggu rantai pasokan di seluruh dunia. Dalam survei awal, lebih dari 50% mengindikasikan bahwa mereka bisa gulung tikar dalam beberapa bulan ke depan, sejak itu kebangkrutan telah menumpuk dan tingkat awal mulai runtuh. Angka-angka ini menunjukkan potensi pengorbanan segmen besar ekonomi. Memang data EOCED menunjukkan bahwa UMKM terwakili secara berlebihan di sector-sektor yang paling terkena dampak Tindakan penguncian, yaitu peristiwa. Layanan ritel dan professional, dan kontruksi dan transportasi, dimana mereka menyumbang tiga perempat dari semua pekerjaan. Kebanyakan koperasi yang terkena dampak Covid-19 bergerak pada bidang kebutuhan sehari-hari, sedangkan sector UMKM yang paling terdampak yakni makanan dan minuman. Pada pengelolaan koperasi merasakan turunnya penjualan, kekurangan modal dan terhambat nya distribusi.

Banyaknya pelaku usaha UMKM ini menjadikan gambaran bahwa sektor ini memiliki potensi yang cukup baik dalam menunjang perekonomian. Kinerja yang cukup baik dari UMKM ini terlihat pada masa krisis melanda Indonesia, dengan memberikan kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan penyerahan tenaga kerja (Widyastuti, Nuswantoro & Sidhi 2016). Hal ini menyadari peningkatan kapasitas UMKM perlu diperlihatkan terutama dalam menghadapi era industry 4.0. pergerakan revolusi industry 4.0 yang menggema beberapa tahun terakhir ini berdampak pada perubahan cara kerja di berbagai bidang terutama di bidang bisnis. Pelaku bisnis mulai menggunakan teknologi informasi dan telekomunikasi untuk menjalankan maupun menunjang kegiatan bisnis mereka, pergerakan dan perubahan cara berbisnis yang kian cepat ke arah digitalisasi ini memaksa pelaku bisnis untuk beradaptasi mengikuti perubahan tersebut. Bagi perusahaan besar perubahan pola bisnis yang mengarah pada proses digitalisasi ini tidak terlalu mengalami kendala dikarenakan dengan karakteristik perusahaan besar yang memiliki sumber daya yang cukup baik. Namun, bagi UMKM proses digitalisasi ini membutuhkan banyak persiapan.

Digitalisasi yang mempermudah UMKM dalam menghadapi perubahan yang terjadi, pemerintah telah meningkatkan kemudahan akses, dalam melakukan transfer teknologi kepada pelaku UMKM agar mampu bertahan di persaingan bisnis (slamet el al., Aditya 2017). Penelitian delloite Access Economics (2015) menyatakan bahwa konsumen semakin terbiasa mengambil keputusan berdasarkan konten digital dan melakukan online dalam pembelian barang. Hal ini merupakan tantangan namun juga merupakan peluang usaha yang cukup menjanjikan bagi UMKM di Indonesia. Berdasarkan hal tersebut penelitian ini berusaha untuk merumuskan startegi pengembangan digitalisasi UMKM guna mendukung perkembangan UMKM serta berbagai bahan masukan bagi pelaku UMKM dalam menerapkan digitalisasi dalam proses bisnisnya.

Suatu kehidupan normal baru (new normal), dimana seluruh aktifitas masyarakat diwajibkan mengikuti protocol Kesehatan, termasuk juga dalam kegiatan usaha. New normal merupakan tatanan kehidupan baru untuk mewujudkan masyarakat produktif dan aman dari covid-19. Usaha produktif masyarakat seperti UMKM juga terkena dampaknya. Beberapa sector UMKM terkena dampak positif (poyentian winners), diantaranya adalah sektor Kimia-Farmasi, Alat Kesehatan, Tekstil, dan makanan minuman. Disisi lain, sektor yang

mengalami dampak negatif (potensi losers), antara lain : Sektor pariwisata,

Konstruksi dan Perhubungan (kemenko perhubungan 2020). New normal mendorong pelaku UMKM melakukan shifting baik perilaku pengusaha (behaviour) maupun aktivitas bisnisnya (economy activity). Perubahan-perubahan tersebut merupakan keniscayaan agar UMKM dapat bertahan dan berkelanjutan. Perubahan aktifitas pengusaha yang sebelumnya mengabaikan Kesehatan, sekarang menjadi mengutamakan protokol Kesehatan dan memperhatikan aspek sosial. Selain itu perubahan aktivitas bisnis ini juga mendorong evolusi usaha yang sebelumnya offline, sekarang menjadi online. Hal tersebut seiring dengan perkembangan teknologi digital yang menjadi tren anak muda.

METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif merupakan proses observasi atau pengamatan obyek secara mendalam dengan menggunakan pengalaman sebagai dasar analisisnya (buku pengantar metodologi penelitian 2020 oleh Qomariyatus Sholihah).

Penelitian ini menganalisis permasalahan yang muncul dalam proses digitalisasi jelly rumput laut sk shindy kaylla di desa medang asem. Subjek penelitian pelanggan jelly rumput laut sk shindy kaylla yang dipilih di desa medang asem, kecamatan jayakarta, kabupaten karawang. Proses penelitian dilakukan langsung oleh peneliti yang terjun ke lapangan, penelitian dilakukan pada bulan juli 2022.

Teknologi pengumpulan data yang diterapkan meliputi pengamatan pertama (observasi) terhadap pengamatan dan penelitian terhadap masalah dalam suatu bidang yang erat kaitannya dengan objek penelitian, yaitu manfaat teknologi dijadikan media informasi, khususnya dalam proses digitalisasi jelly rumput laut sk shindy kaylla Jenis kedua adalah wawancara, yaitu untuk memperoleh informasi secara langsung dari pedagang tentang masalah yang muncul Melakukan survey terhadap permasalahan yang ditemui selama proses digitalisasi jelly rumput laut sk shindy kaylla era new normal di desa Medang asem, kecamatan jayakarta, kabupaten karawang.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Permasalahan yang dapat di temukan ada beberapa persoalan yang terjadi dimasyarakat desa Medang asem kecamatan Jayakarta yang berhubungan dengan digitalisasi yang di gunakan oleh pemilik umkm yang belum di manfaatkan secara optimal sesuai dengan tema KKN saat ini yaitu ”invosasi dan digitalisasi umkm menuju masyarakat mandiri”. Pembangunan desa bukan hanya infrastuktur tetapi di bidang UMKM dan memanfaatkan hasil alam serta mengembangkan sumber daya manusia yang memahami teknologi dari segala bidang.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang di lakukan langsung ke pelaku UMKM, peneliti menunjukan bahwa 80% pedagang mengalami masalah dan harus mencari solusi agar pemasarannya maksimal dan mereka mengeluhkan tentang panan teknologi.

Digitalisasi tidak terlepas dari pemanfaatan teknologi. Teknologi merupakan hal terpenting yang membantu pedagang mempromosikan dagangannya. Berdasarkan hasil penelitian, 80% pedagang belum memahami teknologi yang biasa kita menggunakan media social seperti WA Businnes Instagram,facebook,tiktokshop. Shopee dll yang dijadikan sebagai sarana digital yang di gunakan konsumen. Sebagia pedagang terutama yang unur 35 Tahun keatas kurang memiliki pengetahuan banyak tentang digitalisasi. Meskipun pedagang banyak menggunakan aplikasi dalam proses pemasaran akan tetapi di daerah desa Medang asem ini facebook dan WA busines dijadikan sebagai sarana yang lebih cepat daripada aplikasi lainnya untuk menarik pangsa pasar. Pemahaman yang terbatas oleh pedagang menjadikan produk kurang di kenali oleh banyak orang.



Dokumentasi Kegiatan UMKM

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Digitalisasi UMKM dijadikan solusi yang diyakini di kalangan pembisnis di masa new normal after covid-19. Namun, solusi ini menimbulkan masalah yang dirasakan oleh pedagang. Hasilnya menunjukkan bahwa 80% dari masalah yang telah di pecahkan yaitu kami mahasiswa Kuliah Kerja nyata Universitas Buana perjuangan karawang memberikan solusi berupa dalam segi inovasi membuat desain logo jelly rumput laut sk shindy kaylla pak raynaldi terbaru dan pouch jelly yang sebelumnya menggunakan plastik berubah dalam bentuk cup terbaru, tujuannya meningkatkan kualitas agar produk yang di tawarkan dengan inovasi tambahan akan meningkatkan keunggulan dan kualitas dibandingkan sebelumnya, serta pembuatan plang/spanduk jelly rumput laut sk shindy kaylla dan pendaftaran google maps yang fungsinya untuk mempermudah pembeli untuk akses lokasi pedagang. Permasalahan dalam penggunaan media sosial yang kurang dipahami oleh penjual bahkan masyarakat sekitar berusia 35 tahun keatas. Oleh karena itu pedagang harus mempunyai wawasan tentang teknologi bahkan pemanfaatan media social sebagai sarana transaksi proses jual beli. Dari permasalahan tersebut, Tindakan yang harus diambil adalah :

1 .Pemerintah hendaknya mensosialisasikan secara merata tentang pemanfaatan digitalisasi yang harusnya UMKM gunakan, khususnya penjual atau pelaku umkm.

2 .Pemerintah hendaknya memfasilitasi dengan membuat web E-commarce untuk umk di wilayah kabupaten karawang.

3 .Pedagang disusahakan untuk lebih aktif dalam menggunakan media social dan berkreasi semenarik mungkin untuk meningkatkan minat jual dan menarik pangsa pasar baik di dalam maupun luar dari wilayah desa Medang asem.

DAFTAR PUSTAKA

- Sholihah, Q. (2020). Pengantar Metodologi Penelitian. Universitas BrawijayaPress.*
- Idah, Y. M., & Pinilih, M. (2020). Strategi Pengembangan Digitalisasi UMKM*
Prosiding, 9(1).
- Thaha, A. F. (2020). Dampak covid-19 terhadap UMKM di Indonesia.*
BRAND Jurnal Ilmiah Manajemen Pemasaran, 2(1), 147-153.
- Silvatika, B. A. (2020, July). Technosociopreneur, New Model UMKM di EraNew Normal.*
In Prosiding Seminar STIAMI (Vol. 7, No. 2, pp. 29-35).